PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN SIROMBU KABUPATEN NIAS BARAT

TESIS

OLEH

FRENSIS CERIANA DAELI

NIM : 17147032

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan

dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

ABSTRAC

Frensis Ceriana Daeli. 2019. The Role Of Head Master Into Service Counseling Guidance, Of SMP N 1 Sirombu District, West Nias Regency. Master's Program In Faculty Sains Education In University Sipil Padang.

The research about role of head master into service counseling guidance optimum still, so any student unget service counseling and guidance with effective. The focus research is want find out of headmaster. How to controlling service counseling guidance and how to increasing the service counseling and guidance, that effective. The research to do in SMP N.1 Sirombu District, West Nias Regency. The research with using qualitative method, that become source research is head master, counseling guidance teacher, reprensetative head master and the teacher that teach there. The conection data method is observation, interview, and documentation.

The from result research revealed that the role of head master SMP N1 Sirombu District into service guidance and counseling optimum still in to do controlling and founding. Controlling and founding that he to do into guidance and counseling, founding still that all of character in school no specific toward the teacher spesialis of guidance and counseling increase service guidance and counseling. Service guidance and counseling any still facility shortage, for example: room of guidance and counseling. The head master that more increase knowledge with service guidance and counseling reach service guidance and counseling that benefit and prestige.

ABSTRAK

Frensis Ceriana Daeli. 2019. Peranan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Di SMP Negeri 1 Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat. Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengenai peranan kepala sekolah dalam layanan bimbingan dan konseling yang belum optimal, sehingga banyak siswa yang tidak mendapat layanan bimbingan dan konseling dengan efektif. Fokus penelitian adalah, ingin mengetahui peran kepala sekolah, Bagaimana kepala sekolah dalam pelayanan bimbingan dan konseling dan bagaimana meningkatkan layanan bimbingan dan konseling yang efektif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang menjadi informan penelitian adalah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wakil kepala sekolah dan guru yang mengajar di sana. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian terungkap bahwa peranan kepala sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Sirombu dalam layanan bimbingan dan konseling belum optimal dalam melakukan pengawasan dan pembinaan. Pengawasan dan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam layanan bimbingan dan konseling, masih pembinaan yang bersifat menyeluruh dalam sekolah belum ada pembinaan yang khusus kepada guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling masih banyak kekurangan fasilitas, seperti ruangan bimbingan dan konseling yang belum ada di SMP Negeri 1 Sirombu Kabupaten Nias Barat. Kepala sekolah agar lebih meningkatkan pengetahuan terkait dengan layanan bimbingan dan konseling sehingga tercapai pelayanan bimbingan dan konseling yang bermandat dan bermartabat.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Frensis Ceriana Daeli**
NIM : 17147032

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Sufyarma M, M. Pd Pembimbing I		19 Agustus 2019
Dr. Syfruddin Wahid, M. Pd Pembimbing II		19 Agustus 2019

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd

Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan,

Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd.

iii

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Sufyarma M, M. Pd (*Ketua*)	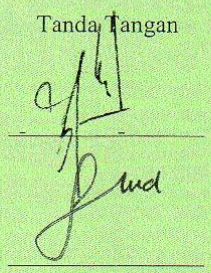
2	Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd (*Sekretaris*)	
3	Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed., Ed. D. (*Anggota*)	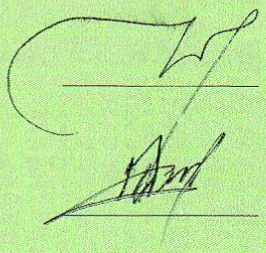
4	Dr. Daharnis, M. Pd., Kons (*Anggota*)	

Mahasiswa

Nama : Frensis Ceriana Daeli

NIM : 17147032

Tanggal Ujian : 19 Agustus 2019

iv

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Peranan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Di SMP Negeri 1 Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya tulis atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 19 Agustus 2019
Saya yang menyatakan,

Frensis Ceriana Daeli
NIM. 17147032

KATA PENGANTAR

Peneliti bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena dengan berkat dan kasih-Nya penyusun tesis yang berjudul Peranan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat, dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya sebagai insan ciptaan Tuhan, yang penuh kekurangan dan kesalahan, maka peneliti sadari bahwa dalam penyususnan tesis ini tidak akan terlepas dari segala bentuk bantuan secara moril materil oleh pihak-pihak yang tulus dan ikhlas telah membantu peneliti, untuk itu izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sufyarma M, M. Pd. sebagai pembimbing I yang dengan penuh ketulusan dan kesabarann telah memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan semangat dan motivasi yang begitu berarti sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
2. Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd. sebagai pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan dan motivasi.
3. Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed., Ed. D. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelsaikan tesis ini.
4. Dr. Daharnis, M. Pd., Kons. selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan bimbingan demi kelengkapan penyususnan tesis ini.
5. Bapak kepala sekolah dan guru-guru serta siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Sirombu, yang bersedia membantu peneliti dalam memberikan data guna penyusunan tesis ini.

6. Seluruh dosen Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjanan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan kepada peneliti guna pengembangan keilmuan peneliti.
7. Untuk keluarga tercinta, yang telah banyak memberikan doa dan dorongan secara moril dan materil demi terselesaikannya penulisan tesis ini.
8. Rekan-rekan juang Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana FIP UNP Angkatan 2017, terimakasih untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang brilian telah diberikan dalam penulisan tesis ini.

Tak banyak yang peneliti berikan kepada semua pihak kecuali hanya kata terimakasih, harapan penulis semoga Tuhan membalas semua bantuan, dorongan dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat, bernilai ibadah dengan berkat dan sukacita yang melimpah. Tuhan Memberkati.

Padang, 19 Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS ..... **iii**

PERSETUJUAN KOMISI ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**

A. Peranan 10

1. Pengertian Peranan 10

2. Peranan Kepala Sekolah 11

B. Bimbingan dan Konseling di Sekolah 21

1. Pengertian Bimbingan 21

2. Pengertian Konseling 22

3. Hubungan Pengertian Bimbingan dan Konseling 24

4. Fungsi Bimbingan dan Konseling 25

5. Bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling 26

6. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling 28

7. Bimbingan dan Konseling Pendidikan 30

8. Peranan Bimbingan dan Konseling 33

BAB III METODE PENELITIAN **37**

A. Jenis Penelitian 37

B. Lokasi Penelitian 38

C. Informan Penelitian 38
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data 39
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 40
F. Teknik Analisis Data 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Temuan Penelitian 43
1. Gambaran Umum Kabupaten Nias Barat 43
2. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Sirombu 44
B. Deskripsi Hasil Penelitian 46
1. Peranan Kepala Sekolah Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling 46
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Layanan BK 62
3. Solusi Untuk Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling 80
C. Pembahasan Hasil Penelitian 90
1. Peranan Kepala Sekolah Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling 90
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Layanan BK 96
3. Solusi Untuk Meningkatkan Layanan BK 98
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 102
A. Kesimpulan 102
B. Implikasi 102
C. Saran 103
DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Pedoman Wawancara 109

2. Hasil Observasi 112

3. Gambar Penelitian 145

4. Dokumen Buku Kasus Siswa 149

5. Surat Keterangan 154

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting menentukan kedudukan sebuah negara dengan negara lainnya. Ini dikarenakan pendidikan merupakan salah satu aspek yang cenderung dijadikan sebagai indikator dalam menilai mutu/kualitas dari sumber daya manusia(SDM) yang ada di sebuah negara. Artinya, berkualitas atau tidaknya sumber daya manusia(SDM) yang ada di sebuah negara ikut ditentukan oleh proses pendidikan yang ada di negara tersebut. Mengingat begitu pentingnya pendidikan, maka perlu dilakukan pengelolaan yang baik terhadap pendidikan, dengan kata lain pendidikan harus dikelola dengan mekanisme dan sistem yang baik oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat berperan besar dalam upaya siswa mencapai tugas-tugas perkembangannya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berperan dan bertanggungjawab dalam menunjang keberhasilan siswa menjalankan tugas-tugas perkembangan, dengan jalan menyediakan program sekolah yang menarik, menyenangkan, menantang, membangun, memotivasi, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan positif (Prayitno, 2014).

Guru merupakan salah satu faktor yang ikut bertanggungjawab dalam pengelolaan proses pendidikan yang baik, seperti yang diuraikan di atas. Guru sebagai orang yang berada pada barisan terdepan penyelenggaraan proses pendidika nmemiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas. Proses pendidikan yang berkualitas ini pun akan dapat diwujudkan oleh guru apabila ia menguasai kompetensi-kompetensi yang semestinya dikuasai oleh seorang guru.

Salah satu yang memegang peranan penting di sekolah adalah guru BK. Peranan guru BK sangat diperlukan untuk melihat permasalahan-permasalahan apa saja yang dialami oleh siswa di sekolah khususnya dalam hal belajar. Peran bimbingan dan konseling di dalam Permendikbud No. III 2014 tentang BK, dan No. 27 tahun 2008, pasal 1; Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan siswa/ konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya. Pepelayanan BK diberikan oleh tenaga profesional yaitu guru BK yang kualitas kompetensinya sangat menentukan keefektifan pelaksanaan pelayanan BK. Oleh karena itu, cukup banyak kriteria keprofesionalan yang harus dilaksanakan oleh seorang guru BK dalam melaksanakan pekerjaannya dan memberikan pepelayanan kepada individu yang mengalami kehidupan efektif yang terganggu. Hal ini berkaitan dengan Permendikbud nomor 111 Tahun 2014 bagian IV Pelayanan BK bagian prinsip bimbingan dan konseling pada poin J yaitu :

> bimbingan konseling diselenggarakan oleh tenaga professional dan kompeten. Pelayanan BK dilakukan oleh tenaga pendidik professional yaitu Konselor atau Guru bimbingan konseling yang berkualifikasi akademik Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang BK dan telah lulus Pendidikan Profesi Guru BK/Konselor dari lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan yang terakreditasi.

Pepelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat diperlukan, karena kegiatan pelayanan ini dapat membantu siswa untuk menjalani kehidupan sehari-hari secara efektif. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk memberi dukungan demi mencapai kematangan kepribadian dan keterampilan sosial para siswa. Selain itu bimbingan dan konseling juga mendukung pencapaian kemampuan akademik, yang pada akhirnya akan terbentuk kematangan karir individual yang dapat bermanfaat pada masa depan siswa. Pada hakikatnya bimbingan dan konseling di sekolah merupakan sebuah ikhtiar dari negara guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan membuka seluas-luasnya kesempatan

kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan sebuah upaya mengembangkan aspek-aspek kepribadian siswa, hal ini dilakukan untuk mencegah timbulnya masalah yang akan berdampak pada perkembangan kepribadian siswa dan pengembangan aspek kepribadian berguna agar siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, baik sekarang maupun masa yang akan datang. Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan pelayanan yang tidak terbatas pada individu yang bermasalah saja, tetapi meliputi seluruh siswa.

Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 menyatakan bahwa bimbingan dan konseling disiapkan untuk membantu siswa/konseli agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karir secara utuh dan optimal. Berdasarkan pada tujuan umum tersebut, selanjutnya dirumuskan tujuan khusus pelayanan bimbingan dan konseling, yaitu membantu konseli agar mampu: (1) memahami dan menerima diri dan lingkungannya; (2) merencanakan kegiatan menyelesaikan studi, perkembangan karir dan kehidupannya di masa yang akan datang; (3) mengembangkan potensinya seoptimal mungkin; (4) menyesuaikan diri dengan lingkungannya; (5) mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam kehidupannya dan (6) mengaktualiasikan dirinya secara bertanggungjawab. Oleh karena itu, pelayanan bimbingan dan konseling merupakan bagian dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah, dimana keberhasilan program ini bukan hanya berada di tangan konselor semata, namun diperlukan keterlibatan dan komitmen seluruh personil sekolah, baik guru bidang studi, wali kelas, namun juga dibutuhkan peran dari kepala sekolah sebagai guru yang diberikan tanggung jawab dalam sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan para guru tanggal 17 Januari 2019 di SMP Negeri 1 Sirombu Kabupaten Nias Barat terlihat bahwa pelayanan BK masih rendah. Ini tergambar dari : 1) masih banyak siswa yang kurang disiplin (terlambat, berkeliaran pada jam pelajaran) 2) masih banyak siswa yang melakukan keributan (berkelahi, membully), 3) kurangnya pemahaman siswa tentang fungsi dan peranan BK, 4) kurangnya sarana dan prasarana pelayanan BK di sekolah.

Keberhasilan program pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah tidak hanya ditentukan oleh keahlian dan keterampilan para petugas bimbingan dan konseling, namun juga sangat ditentukan oleh komitmen dan ketrampilan seluruh staf sekolah, terutama dari kepala sekolah sebagai administrator dan supervisor. Mulyasa (2011:107) mengemukaan bahwa kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumentasian seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola admistrasi siswa, mengelola administrasi personalia, mengelola admistrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus bertanggungjawab dalam melaksanakan program-program penilaian, penelitian dan perbaikan atau peningkatan pelayanan bimbingan dan konseling.

Kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan

kepadanya; karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa berhasil tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan berbagai komponen sekolah.

Kepala sekolah professional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaruan sistem pendidikan di sekolah. Dampak tersebut antara lain terhadap efektifitas pendidikan, kepemimpinan sekolah yang kuat, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu, *teamwork* yang kompak, cerdas, dan dinamis, kemandirian, partisipasi warga sekolah dan masyarakat, keterbukaan (transparansi), manajemen, kemauan untuk berubah (psikologis dan fisik), evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan.

Sebagai komponen penting organisasi sekolah, kepala sekolah harus mampu memberikan pelayanan yang bermutu secara optimal. Karena untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar tak hanya terpaut dengan kurikulum serta fasilitas sekolah tetapi siswa mampu mengembangkan kemampuannya serta mampu mengatasi permasalahan yang ia hadapi. Hal ini tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional padal 1 ayat 1 yang berisikan:

> pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdikbud, 2003).

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah menjadi penting untuk mendukung kinerja guru bimbingan dan konseling karena kepala sekolah menjadi manajer

disekolah yang mengatur sumber daya manusia disekolah untuk menjalankan proses pendidikan yang berkualitas. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kepala sekolah mempunyai peranan sentral. Peranan kepala sekolah mempengaruhi dan mengarahkan serta memotivasi semua personel sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, akan tetapi juga segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula.

Hasil *prasurvey* yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sirombu Kabupaten Nias Barat, terdapat beberapa fenomena yang menunjukkan kurangnya peranan kepala sekolah dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Ini terlihat dari sikap kepala sekolah yang cenderung menampilkan sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam pelayanan bimbingan dan konseling ke siswa. Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru-guru SMP Negeri 1 Sirombu Kabupaten Nias Barat diketahui bahwa pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah belum berlangsung dengan baik. Mereka menyatakan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling belum menyentuh seluruh siswa di sekolah. Sebagian besar guru menyatakan bahwa kepala sekolah kurang memberi perhatian terhadap pelayanan bimbingan dan konseling, seperti tidak tersedianya ruangan yang memadai untuk pelayanan bimbingan dan konseling. Guru BK juga menyatakan peranan kepala sekolah sebagaimana yang diharapkan guru BK belum terlaksana dengan baik.

Kepala sekolah selaku penanggung jawab seluruh pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, juga sebagai anggota dewan pembimbing yang merupakan petugas utama dalam organisasi dan administrasi program bimbingan memegang peranan penting dan strategis dalam mengembangkan pelayanan bimbingan, baik sebagai pimpinan sekolah,

maupun sebagai dewan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Penulis ingin mengetahui bagaimana peranan kepala sekolah dalam menjalankan program-program bimbingan dan konseling serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraiakan di atas, maka fokus penelitian dan pernyaataan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pelayanan bimbingan bidang pengembangan pribadi, pengembangan sosial, pengembangan belajar dan pengembangan karir di SMP Negeri 1 Sirombu ?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pelayanan BK di SMP Negeri 1 Sirombu ?
3. Bagaimana solusi untuk meningkatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam pengembangan pribadi, pengembangan sosial, pengembangan belajar dan pengembangan karir?

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa hal yang menjadi tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Sirombu Kabupaten Nias Barat.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran kepala sekolah dalam pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Sirombu Kabupaten Nias Barat.
3. Mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan program pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Sirombu Kabupaten Nias Barat.

D. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas, maka besar sekali harapan penulis, agar penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi kepala sekolah dalam pengembangan ilmu pendidikan diperolehnya data yang akurat dan komprehensif tentang pelaksanaan, manfaat dan kendala-kendala sebagai salah satu masukan bagi penanggungjawab/pengelola pendidikan di sekolah, dan khususnya bagi BK dalam mengelola dan mengambil keputusan tentang keberhasilan dan efisiensi program BK.
   b. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya BK dan memahami faktor penghambat dan mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan pepelayanan BK.
   c. Memberikan solusi yang tepat untuk meminimalisir dan memperbaiki faktor penghambat, kemudian mengembangkan dan berusaha untuk lebih giat mengefektifkan faktor pendukung yang ada.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan peranannya dalam rangka pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling.
   b. Bagi guru BK di sekolah, penelitian ini dapat membantu para guru BK dalam meningkatkan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas keprofesionalannya di sekolah serta membantu guru BK dalam upaya pengembangan dan pembinaan kinerjanya.

c. Bagi dinas pendidikan penelitian ini dapat membantu meningkatkan pembinaan kepala sekolah.

d. Hasil temuan penelitian ini selanjutnya dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan berkenaan dengan peranan kepala sekolah dalam pelayanan bimbingan dan konseling.